E-ISSN: 3025-0994
Halaman 7331-7346
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Anggaran Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Di Desa Blubuk Kecamatan Losari Kabupaten Brebes

Komsah Rizqiyatin[1], Amelia Sholeha[2], Mohamad Badrun Zaman[3]

[1,2,3] Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi
e-mail: [1]komsah240102@gmail.com, [2]amel134@gmail.com,
[3]badrunmohamad93@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas anggaran desa terhadap kepercayaan masyarakat, pengaruh transparansi anggaran desa terhadap kepercayaan masyarakat, dan pengaruh akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama terhadap kepercayaan masyarakat desa Blubuk, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan jenis penelitiannya studi empiris yang didukung survei. Populasi pada penelitian ini yaitu, warga desa Blubuk yang memenuhi syarat sejumlah 95 orang. Data yang di gunakan adalah data primer berupa instrumen kuesioner. Hasil penelitian menunjukan bahwa akuntabilitas anggaran desa berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat dengan nilai t hitung 3.189 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang artinya nilai t hitung < t tabel (0,002 < 0,05), menandakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat, sama hal nya dengan transparandi anggaran desa dengan nilai t hitung 5,932 dan nilai signifikansi sebesar < 0,001 yang artinya nilai t hitung < t tabel (0,001 < 0,05), menandakan bahwa transparansi anngaran desa berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat. akuntabilitas anggaran desa dan transparansi anggaran desa secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat desa Blubuk Kecamatan Losari Kabupaten Brebes dengan nilai F tabel > F hitung = 218.126 > 3,10. Variabel akuntabilitas anggaran desa dan transparansi anggaran desa memberikan sumbangsih sebesar 82,6% pengaruhnya terhadap kepercayaan masyarakat desa Blubuk, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes, sementara sisanya 17,4% di pengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Akuntabilitas Anggaran Desa, Transparansi Anggaran Desa, Kepercayaaan Masyarakat*

Abstract

This study aims to determine the effect of village budget accountability on public trust, the effect of village budget transparency on public trust, and the simultaneous effect of village budget accountability and transparency on public trust in Blubuk Village, Losari District,

Brebes Regency. This research employed a quantitative descriptive approach with an empirical study design supported by a survey. The population consisted of 95 eligible residents of Blubuk Village. The data used were primary data collected through a questionnaire. The results showed that village budget accountability had a positive and significant effect on public trust, with a *t*-value of 3.189 and a significance value of 0.002 ($p < 0.05$). Similarly, village budget transparency had a positive and significant effect on public trust, with a *t*-value of 5.932 and a significance value of less than 0.001 ($p < 0.05$). Furthermore, village budget accountability and village budget transparency simultaneously had a positive and significant effect on public trust in Blubuk Village, Losari District, Brebes Regency, with an *F*-value of 218.126, which was greater than the *F*-table value of 3.10. The variables of village budget accountability and village budget transparency contributed 82.6% to public trust in Blubuk Village, Losari District, Brebes Regency, while the remaining 17.4% was influenced by other variables not examined in this study.

Keywords : *Village Budget Accountability, Village Budget Transparency, Public Trust.*

LATAR BELAKANG

Pembangunan desa merupakan salah satu prioritas pemerintah Indonesia dalam mewujudkan pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah memberikan kewenangan yang lebih luas kepada desa untuk mengelola pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat. Salah satu implementasi kebijakan tersebut adalah pemberian Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai instrumen untuk mendukung pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, 2014).

Dana Desa memiliki peran strategis dalam mengurangi kesenjangan wilayah, meningkatkan pelayanan publik, dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Pada tahun 2025, pemerintah mengalokasikan Dana Desa sebesar Rp71 triliun kepada lebih dari 74.000 desa di Indonesia (Nabilah, 2024). Di Kabupaten Brebes, Desa Blubuk menerima Dana Desa sebesar Rp925.980.000 pada tahun 2024 dan meningkat menjadi Rp938.033.000 pada tahun 2025 (K. K. R. Indonesia, 2023). Besarnya dana yang dikelola menuntut penerapan prinsip good governance, khususnya akuntabilitas dan transparansi, agar pengelolaan keuangan desa berlangsung secara efektif, bertanggung jawab, dan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Akuntabilitas merupakan kewajiban pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan seluruh proses pengelolaan Dana Desa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban sesuai ketentuan yang berlaku (Negara, 2020). Sementara itu, transparansi diwujudkan melalui keterbukaan informasi mengenai anggaran, pelaksanaan program, serta laporan pertanggungjawaban yang mudah diakses masyarakat. Penerapan kedua prinsip tersebut memungkinkan masyarakat

berpartisipasi dalam pengawasan sehingga dapat meminimalkan potensi penyimpangan anggaran.

Namun, praktik di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa masih menghadapi berbagai tantangan. Kasus penyalahgunaan Dana Desa yang terjadi di berbagai daerah, termasuk kasus di Kabupaten Majalengka dengan nilai kerugian lebih dari Rp513 juta, menunjukkan bahwa lemahnya akuntabilitas dan transparansi dapat menimbulkan kerugian negara sekaligus menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa (Hidayat & Sari, 2023). Oleh karena itu, penguatan mekanisme pertanggungjawaban dan keterbukaan informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam pengelolaan Dana Desa.

Kepercayaan masyarakat merupakan modal sosial yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan desa. Tingginya kepercayaan akan mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sedangkan rendahnya kepercayaan dapat mengurangi partisipasi, memicu konflik sosial, dan melemahkan legitimasi pemerintah desa. Berbagai penelitian terdahulu membuktikan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat (Sofyani & Tahar, 2021a). Selain itu, Azis et al. (2025) menyatakan bahwa peningkatan kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi mampu memperkuat akuntabilitas pengelolaan Dana Desa sehingga tata kelola menjadi lebih efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam konteks Kabupaten Brebes, Desa Blubuk dipilih sebagai lokasi penelitian karena menerima Dana Desa dalam jumlah besar dan berdasarkan observasi awal masih terdapat masyarakat yang memerlukan informasi yang lebih jelas mengenai pengelolaan anggaran desa, khususnya terkait keterbukaan informasi, pelaksanaan program, dan penyampaian laporan pertanggungjawaban. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa sehingga perlu dikaji secara empiris.

Hasil wawancara awal terhadap 11 masyarakat Desa Blubuk menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum mengetahui secara jelas penggunaan Dana Desa. Beberapa responden hanya mengetahui bahwa dana digunakan untuk pembangunan jalan atau renovasi balai desa, sedangkan responden lainnya mengaku tidak mengetahui pemanfaatan Dana Desa karena kurang memperoleh informasi atau jarang berada di desa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa transparansi informasi mengenai pengelolaan Dana Desa masih perlu ditingkatkan agar masyarakat memahami proses penggunaan anggaran sekaligus mampu berpartisipasi dalam pengawasan pembangunan desa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi anggaran desa terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Blubuk, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan antarvariabel serta menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas tata kelola Dana Desa. Selain memperkaya kajian mengenai penerapan teori stewardship dalam pengelolaan keuangan desa, hasil penelitian juga diharapkan menjadi referensi bagi pemerintah daerah dan peneliti selanjutnya. Penerapan akuntabilitas dan transparansi yang optimal diyakini mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperkuat partisipasi publik, menciptakan

pengawasan sosial yang efektif, serta mendukung terwujudnya pembangunan desa yang berkualitas dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan termasuk penelitian asosiatif kausal yang bertujuan menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi anggaran desa terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa (Sugiyono, 2019). Penelitian dilaksanakan di Desa Blubuk, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes pada bulan Februari–Juni 2026. Lokasi penelitian dipilih karena memiliki karakteristik yang representatif serta aktif dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Variabel penelitian terdiri atas akuntabilitas anggaran desa (X1), transparansi anggaran desa (X2), dan kepercayaan masyarakat (Y). Pengukuran seluruh variabel dilakukan menggunakan skala Likert lima poin berdasarkan indikator yang disusun dari teori Mardiasmo (2018), Bovens dan Schillemans (2021), serta Rahmawati dan Hidayat (2024).

Data penelitian meliputi data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat serta data sekunder yang berasal dari dokumen pemerintah desa, literatur, dan penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan studi pustaka. Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan ketentuan nilai Cronbach's Alpha > 0,70 (Sugiyono, 2019; Abdussamad, 2021).

Populasi penelitian berjumlah 2.100 masyarakat berusia di atas 17 tahun. Sampel ditentukan menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin sehingga diperoleh 95 responden (Sugiyono, 2019). Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS melalui analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2) untuk menguji hipotesis penelitian (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data Penelitian

Hasil penelitian melibatkan 95 responden masyarakat Desa Blubuk, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata variabel akuntabilitas anggaran desa sebesar 37,83 dengan standar deviasi 11,59, transparansi anggaran desa sebesar 33,56 dengan standar deviasi 10,31, dan kepercayaan masyarakat sebesar 34,22 dengan standar deviasi 9,78. Nilai rata-rata seluruh variabel lebih tinggi daripada standar deviasi, sehingga menunjukkan penyebaran data yang relatif homogen dan persepsi responden yang cenderung baik. Karakteristik responden didominasi oleh kelompok usia 18–25 tahun sebanyak 64 orang (67,4%), diikuti usia 26–35 tahun sebanyak 22 orang (23,2%), dan di atas 35 tahun sebanyak 9 orang (9,5%). Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi perempuan sebanyak 60 orang (63,2%) dan laki-laki 35 orang (36,8%). Sebagian besar responden merupakan warga masyarakat umum sebanyak 87 orang (91,6%), sedangkan tokoh masyarakat berjumlah 4 orang (4,2%), serta perangkat desa dan pengurus RT/RW masing-masing 2 orang (2,1%). Komposisi tersebut

menunjukkan bahwa hasil penelitian terutama merepresentasikan persepsi masyarakat terhadap pengelolaan anggaran desa.

Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel Akuntabilitas Anggaran Desa

Variabel akuntabilitas anggaran desa (X1) diuji menggunakan 11 butir pernyataan terhadap 95 responden. Hasil uji validitas pada taraf signifikansi 5% menunjukkan nilai r tabel sebesar 0,202, sedangkan seluruh butir memiliki r hitung antara 0,799–0,893, sehingga seluruh item dinyatakan valid karena memenuhi kriteria r hitung > r tabel. Tingginya nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk akuntabilitas anggaran desa secara tepat dan memiliki hubungan yang kuat dengan skor total variabel. Dengan demikian, seluruh 11 butir pernyataan layak digunakan sebagai instrumen penelitian dan dapat dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas serta analisis data berikutnya.

Tabel 1. Uji Validasi Akuntabilitas Anggaran Desa (X_1)

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Akuntabilitas Anggaran Desa				
1	Pernyataan X1.1	0.799***	0,202	Valid
2	Pernyataan X1.2	0.890***	0,202	Valid
3	Pernyataan X1.3	0.893***	0,202	Valid
4	Pernyataan X1.4	0.870***	0,202	Valid
5	Pernyataan X1.5	0.879***	0,202	Valid
6	Pernyataan X1.6	0.884***	0,202	Valid
7	Pernyataan X1.7	0.857***	0,202	Valid
8	Pernyataan X1.8	0.825***	0,202	Valid
9	Pernyataan X1.9	0.838***	0,202	Valid
10	Pernyataan X1.10	0.878***	0,202	Valid
11	Pernyataan X1.11	0.859***	0,202	Valid

Sumber: Hasil olah SPSS, 2026

Berdasarkan **Tabel 1** terlihat semua item kuesioner yang berjumlah 11 dapat dikatakan valid karena semua nilai r hitung > r tabel.

Sementara itu hasil pengujian realibilitas variabel akuntabilitas anggaran desa (X_1), menggunakan program SPSS, didapatkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,965. Pengujian reliabilitas menggunakan kriteria Nunnaly dimana realibilitas terpenuhi jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0,60, maka data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket (0,965 > 0,6) dapat dipercaya atau semua butir pernyataan variabel akuntabilitas anggaran desa (X_1) dapat dinyatakan *realibel*.

Tabel 2. Tabel Realibilitas Akuntabilitas Anggaran Desa (X_1)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	**Nilai Kritis**	**N of Items**	**Keterangan**
0.965	0,6	11	Realibel

Sumber; Hasil olah SPSS, 2026

Variabel Transparansi Anggaran Desa (X_2)

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 95 responden pada taraf signifikansi 5% (α = 0,05), diperoleh nilai r tabel sebesar 0,202. Seluruh butir pernyataan variabel Transparansi Anggaran Desa (X2) memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel, yaitu berkisar antara 0,783–0,888, sehingga seluruh item X2.1 hingga X2.10 dinyatakan valid. Tingginya nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa setiap indikator mampu mengukur variabel transparansi anggaran desa secara tepat. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian serta dapat dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas dan pengujian hipotesis.

Tabel 3. Uji Validasi Transparansi Anggaran Desa

No	**Pernyataan**	**r-hitung**	**r-tabel**	**Keterangan**
Transparansi Anggaran Desa				
1	Pernyataan X2.1	.803***	0,202	Valid
2	Pernyataan X2.2	.824***	0,202	Valid
3	Pernyataan X2.3	.844***	0,202	Valid
4	Pernyataan X2.4	.829***	0,202	Valid
5	Pernyataan X2.5	.840***	0,202	Valid
6	Pernyataan X2.6	.861***	0,202	Valid
7	Pernyataan X2.7	.888***	0,202	Valid
8	Pernyataan X2.8	.860***	0,202	Valid
9	Pernyataan X2.9	.863***	0,202	Valid
10	Pernyataan X2.10	.783***	0,202	Valid

Sumber: Hasil olah SPSS, 2026

Sementara itu, hasil pengujian reliabilitas variabel transparansi anggaran desa (X_2) menggunakan program SPSS, didapatkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,953. Pengujian reliabilitas menggunakan kriteria Nunnaly dimana reliabilitas terpenuhi jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0.60, maka data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket (0,953 >0,6) dapat dipercaya atau semua butir pernyataan variabel transparansi anggaran desa (X_2) dapat dinyatakan *reliabel.*

Tabel 4. Tabel Reliabilitas Transparansi Anggaran Desa (X_2)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	**Nilai Kritis**	**N of Items**	**Keterangan**
0.953	0,6	10	Realibel

Sumber: Hasil olah SPSS, 2026

Variabel Kepercayaan Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 95 responden pada taraf signifikansi 5% (α = 0,05), diperoleh nilai r tabel sebesar 0,202. Seluruh butir pernyataan variabel Kepercayaan Masyarakat (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel, yaitu berkisar antara 0,786–0,865, sehingga seluruh item Y.1 hingga Y.10 dinyatakan valid. Nilai korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk kepercayaan masyarakat secara tepat. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan memenuhi kriteria validitas, layak digunakan sebagai instrumen penelitian, dan dapat dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas serta pengujian hipotesis.

Tabel 5. Uji Validitas Kepercayaan Masyarakat (Y)

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kepercayaan Masyarakat				
1	Pernyataan Y.1	.815***	0,202	Valid
2	Pernyataan Y.2	.791***	0,202	Valid
3	Pernyataan Y.3	.820***	0,202	Valid
4	Pernyataan Y.4	.846***	0,202	Valid
5	Pernyataan Y.5	.863***	0,202	Valid
6	Pernyataan Y.6	.826***	0,202	Valid
7	Pernyataan Y.7	.826***	0,202	Valid
8	Pernyataan Y.8	.865***	0,202	Valid
9	Pernyataan Y.9	.822***	0,202	Valid
10	Pernyataan Y.10	.786***	0,202	Valid

Sumber: Hasil olah SPSS, 2026

Sementara itu, hasil pengujian reliabilitas variabel kepercayaan masyarakat (Y) menggunakan program SPSS, didapatkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar. Pengujian reliabilitas menggunakan kriteria Nunnaly dimana reliabilitas terpenuhi jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0.60, maka data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket (> 0,6) dapat dipercaya atau semua butir pernyataan variabel transparansi anggaran desa (X_2) dapat dinyatakan *reliabel.*

Tabel 6. Tabel Kepercayaan Masyarakat (Y)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	**Nilai Kritis**	**N of Items**	**Keterangan**
.948	0.202	10	Reliabel

Sumber: Hasil olah SPSS, 2026

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah data dan model regresi berdistribusi normal. Kenormalan data dapat dilihat dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dari masing-masing variabel. Data analisis dengan bantuan komputer program

SPSS. Hasil uji normalitas selebihnya dapat dilihat dari output SPSS sepertbi pada tabel berikut:

Tabel 7. Tabel Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.08220444
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.051
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2 – tailed)[c]		.086

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil olah SPSS, 2026

Uji normalitas dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) Test pada 95 responden. Hasil pengujian menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,086, lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (0,086 > 0,05). Dengan demikian, residual model regresi berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi normalitas. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan dan dapat dilanjutkan pada pengujian asumsi klasik lainnya serta analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan variabel dari residual untuk semua nilai variabel independen. Model regresi yang baik mengasumsikan bahwa residual memiliki variasi yang konstan (homoskedastisitas). Uji ini dapat dilakukan menggunakan Uji Glejser atau melihat pola pada *scatterplot residual.* Jika nilai signifikasi > 0,05, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Rofiqoh et al., 2020).

Tabel 8. Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.655	.971		4.793	<,001
Akuntabilitas Anggaran Desa	-.017	.056	-.073	-.304	.762
Transparansi Anggaran Desa	-.029	.063	-.110	-.460	.647

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2026

Uji heterokedastisitas dilakukan menggunakan Uji Glejser pada IBM SPSS dengan kriteria nilai signifikansi > 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas

anggaran desa (X1) memiliki nilai signifikansi 0,762 dan transparansi anggaran desa (X2) sebesar 0,647, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala heterokedastisitas atau telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis.

Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam model. Adanya multikolinieritas dapat menyebabkan hasil estimasi menjadi kurang akurat. Untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas, digunakan kriteria sebagai berikut: multikolinieritas tidak terjadi apabila nilai *Tolerans* lebih dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akuntabilitas Anggaran Desa	.182	5.483
	Transparansi Anggaran Desa	.182	5.483
a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat			

Sumber: Hasil olah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel akuntabilitas anggaran desa dan transparansi anggaran desa masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar 0,182 (>0,10) dan VIF sebesar 5,483 (<10). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi. Dengan demikian, kedua variabel independen tidak memiliki korelasi yang tinggi, sehingga model regresi memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda serta pengujian hipotesis.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengerahui pengaruh dua atau lebih variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat), baik secara parsial (uji t) maupun simultan (uji F) (Ghozali, 2021). Uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh varaibel akuntabilitas anggaran desa (X_1), dan transparansi anggaran desa (X_2), terhadap kepercayaan masyarakat (Y), dalam pengelolaan anggaran desa di desa Blubuk, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	4.599	1.484		3.099	.003
	Akuntabilitas Anggaran Desa	.274	.086	.325	3.189	.002

	Transparansi Anggaran Desa	.574	.097	.604	5.932	<,001
a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat						

Sumber: Hasil olah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan Y = 4,599 + 0,274X1 + 0,574X2. Koefisien regresi menunjukkan bahwa akuntabilitas anggaran desa dan transparansi anggaran desa berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat. Hasil uji t menunjukkan akuntabilitas berpengaruh signifikan (t = 3,189; sig. = 0,002), sedangkan transparansi memiliki pengaruh yang lebih kuat (t = 5,932; sig. < 0,001). Nilai Beta akuntabilitas sebesar 0,325 dan transparansi sebesar 0,604, sehingga transparansi anggaran desa menjadi variabel yang paling dominan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dengan kata lain, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikassn terhadap variabel dependen. Jika nilai *p-value* lebih dari 0,5, maka variabel independen dianggap tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. (Riono et al., 2024)

Tabel 11. Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.599	1.484		3.099	.003
Akuntabilitas Anggaran Desa	.274	.086	.325	3.189	.002
Transparansi Anggaran Desa	.574	.097	.604	5.932	<,001
a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat					

Sumber: Hasil olah, 2026

Berdasarkan uji parsial, akuntabilitas anggaran desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat (t = 3,189; Sig. = 0,002; koefisien = 0,274), sehingga H1 diterima. Transparansi anggaran desa juga berpengaruh positif dan signifikan (t = 5,932; Sig. < 0,001; koefisien = 0,574), sehingga H2 diterima. Berdasarkan nilai Beta, transparansi (β = 0,604) memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan akuntabilitas (β = 0,325) dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel ***independen*** secara bersama-sama *(simultan)* terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan

cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Dalam penelitian ini diperoleh hasil uji anova (uji F) sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7427.905	2	3713.952	218.126	<,001[b]
	Residual	1566.453	92	17.027		
	Total	8994.358	94			
a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat						
b. Predictors: (Constant), Transparansi Anggaran Desa, Akuntabilitas Anggaran Desa						

Sumber: Hasil olah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), diperoleh Fhitung sebesar 218,126 yang lebih besar dari Ftabel 3,10 dengan nilai signifikansi < 0,001 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa akuntabilitas anggaran desa dan transparansi anggaran desa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Dengan demikian, model regresi dinyatakan layak digunakan dan hipotesis ketiga (H3) diterima.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted* R^2) berfungsi untuk menunjukan seberapa besar proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam suatu model regresi. Nilai *Adjusted* R^2 berada dalam rentang 0 hingga 1. Semakin mendekati nilai 1, maka semakin besar pula kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel yang terjadi pada varaiabel dependen. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai *Adjusted* R^2, maka semakin baik pula kemampuan model regresi dalam menggambarkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Rismawati, 2019).

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909[a]	.826	.822	4.126
a. Predictors: (Constant), Transparansi Anggaran Desa, Akuntabilitas Anggaran Desa				

Sumber: Hasil olah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai R sebesar 0,909 yang menunjukkan hubungan sangat kuat antara akuntabilitas anggaran desa dan transparansi anggaran desa terhadap kepercayaan masyarakat. Nilai R Square sebesar 0,826 dan Adjusted R Square sebesar 0,822 menunjukkan bahwa sekitar 82% variasi kepercayaan masyarakat dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen. Selain itu, Standard Error of the Estimate sebesar 4,126 mengindikasikan model memiliki tingkat kesalahan prediksi yang rendah dan layak digunakan..

Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam sub bab ini akan dibahas hal-hal yang terkait dengan kegiatan penelitian pengaruh akuntabilitas anggaran desa dan transparansi anggaran desa terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Blubuk, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes sebagai berikut:

Pengaruh akuntabilitas anggaran desa terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Blubuk, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel akuntabilitas anggaran desa memperoleh nilai t hitung sebesar 3,189 dengan nilai signifikansi 0,002 (<0,05) serta koefisien regresi positif sebesar 0,274. Hasil ini menunjukkan bahwa akuntabilitas anggaran desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat, sehingga hipotesis pertama diterima. Peningkatan akuntabilitas mendorong meningkatnya kepercayaan masyarakat karena pemerintah desa dinilai mampu mengelola anggaran secara bertanggung jawab, melaksanakan program sesuai perencanaan, dan menyampaikan informasi secara terbuka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fauzia Khoirunnisa, Elisa Manurung, dan Fresty Flora Simanjuntak (2024) serta Siti Nurhaliza dan Lilis Marlina (2024) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berkontribusi positif terhadap kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah Desa Blubuk perlu terus meningkatkan kualitas pertanggungjawaban, ketepatan pelaporan, dan keterbukaan informasi guna memperkuat kepercayaan serta mendorong partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Pengaruh Transparansi Anggran Desa terhadap Kepercayaan Masyarakat Desa Blubuk, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel transparansi anggaran desa (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 5,932 dengan tingkat signifikansi < 0,001 (<0,05) serta koefisien regresi sebesar 0,574. Hasil ini menunjukkan bahwa transparansi anggaran desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Nilai Standardized Coefficient (Beta) sebesar 0,604 juga menunjukkan bahwa transparansi merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi kepercayaan masyarakat. Semakin terbuka pemerintah desa dalam menyampaikan informasi mengenai APBDes, pelaksanaan program, dan laporan pertanggungjawaban, semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wirawan dan Yaya (2024), Sa'adah dan Syadeli (2021), serta Aziz, Tatmimah, dan Muzayyanah (2025) yang menyatakan bahwa transparansi pengelolaan keuangan desa berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah Desa Blubuk perlu terus meningkatkan keterbukaan informasi dan melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan desa.

Pengaruh Akuntabilitas Anggaran Desa dan Transparansi Anggaran desa secara bersama-sama terhadap Kepercayaan Masyarakat di Desa Blubuk, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 218,126 lebih besar dari F tabel 3,10 dengan nilai signifikansi < 0,001 (<0,05), sehingga akuntabilitas anggaran desa dan transparansi anggaran desa secara bersama-sama berpengaruh

signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Nilai R sebesar 0,909 menunjukkan hubungan yang sangat kuat, sedangkan R Square sebesar 0,826 mengindikasikan bahwa 82,6% variasi kepercayaan masyarakat dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan akuntabilitas dan transparansi, semakin tinggi pula kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Di Desa Blubuk, keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban pengelolaan Dana Desa mampu meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap pemerintah desa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Siti Nurhaliza dan Lilis Marlina (2024) serta Fauzia Khoirunnisa, Elisa Manurung, dan Fresty Simanjuntak (2024), yang menyatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara simultan berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

SIMPULAN

Akuntabilitas Anggaran Desa berpengaruh secara positif terhadap kepercayaan masyarakat Desa Blubuk, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. Transparansi Anggaran Desa berpengaruh secara positif terhadap kepercayaan masyarakat Desa Blubuk, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. Akuntabilitas dan Transparansi anggaran desa berpengaruh secara bersama-sama secara positif terhadap kepercayaan masyarakat Desa Blubuk, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

Amanda, D., & Kesuma, S. A. (2025). A Systematic Literature Review On: Stewardship Theory (2020–2024). *International Journal Of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research And Technology*, *4*(12), 4290–4295. Https://Doi.Org/10.54443/Ijset.V4i12.1308

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Astuti, S. P. (2025). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *ABIS: Accounting And Business Information Systems Journal*, *13*(2).

Astuti, T. P., & Yulianto. (2021). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Serta Implikasinya Terhadap Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Akuntansi Publik*, *6*(2), 115–128.

Atmadja, A. T., & Saputra, K. A. K. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*.

Azis, D. I., Roni, Nasiruddin, & Kharisma, A. S. (2025). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Brebes. *JFAS: Journal Of Finance And Accounting Studies*, *7*(2), 115–124. Https://Doi.Org/10.33752/Jfas.V7i2.9845

Bintoro, E., Ingga, I., & Hasan, H. S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Kinerja Keuangan Dana Desa. *Management And Accounting Research Journal Global*.

Bovens, M., & Schillemans, T. (2021). *Public Accountability And Transparency: Theories And Practices*. Oxford University Press.

Diansari, R. E., Musah, A. A., & Othman, J. (2023). Factors Affecting Village Fund Management Accountability In Indonesia: The Moderating Role Of Prosocial Behaviour. *Cogent Business & Management*, *10*(2), 2219424. Https://Doi.Org/10.1080/23311975.2023.2219424

Fatikhaturrohmah, A., Karyanti, T. D., & Al Farizi, M. A. (2024). The Influence Of Good Governance Implementation On Village Financial Management. *Applied Accounting And Management Review*.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10 Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Governance, K. N. K. (2021). *Pedoman Umum Governance Indonesia*. KNKG.

Halim, A. (2020). *Akuntabilitas Sektor Publik: Teori Dan Praktik*. Salemba Empat.

Handayani, N. (2025). Administrative Transparency And Public Trust. *The Journal Of Academic Science*, *2*(9).

Hidayat, M., & Sari, F. (2023). Transparansi Pengelolaan Dana Desa Dalam Mencegah Penyalahgunaan Anggaran. *Jurnal Akuntabilitas Dan Tata Kelola Publik*, *8*(2), 115–128.

Indonesia, K. D. N. R. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.

Indonesia, K. K. R. (2023). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2023 Tentang Pengalokasian Dana Desa Setiap Desa, Penyaluran, Dan Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2024*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Indonesia, P. R. (2023). *Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah*.

Indonesia, R. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, (2014).

Larungkondo, G., & Munari. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Pemberdayaan Masyarakat. *Mufakat*. Https://Doi.Org/10.572349/Mufakat.V2i6.1243

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.

Mardiasmo. (2021). *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*. Andi.

Nabilah, M. (2024). *Alokasi Dana Desa Naik Jadi Rp 71 Triliun Pada 2025*.

Negara, L. A. (2020). *Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*.

Ningrum, E. S. (2025). *Pengaruh Transparansi Anggaran, Akuntabilitas Keuangan, Dan Penggunaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Publik Di Kecamatan Colomadu, Jawa Tengah*.

Nurcolis, H. (2017). *Keuangan Desa*. Grasindo.

OECD. (2025). *Government At A Glance 2025: Trust In Public Institutions*. OECD Publishing.

Pasoloran, O., & Rahman, F. A. (2019). Teori Stewardship: Tinjauan Konsep Dan Implikasinya Pada Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *3*(2), 419–432.

Pujiyanto, G., Rohmah, S., & Mufidah, M. (2021). Mekanisme Pengawasan Dana Desa Oleh BPD. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*.

Rahmawati, & Hidayat. (2024). Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Anggaran Desa. -.

Ramadhani, N. S., & Yuliati, A. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Proaksi*. Https://Doi.Org/10.32534/Jpk.V8i2.2331

Ratnasari, N. M. (2022). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Publik*, *5*(2), 120–132.

Riono, S. B., Juanita, R. L., Khofidoh, U., Harini, D., & Sholeha, A. (2024). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Teh Botol Sosro Di Mitra Kita Swalayan Kersana. *Journal Of Economic, Management And Entrepreneurship Research (JECMER)*, *4*(1).

Rofiqoh, S., Maftukhin, Roni, Dumadi, & Riono, S. B. (2020). Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Pertumbuhan Laba Dan Konservatisme Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Accounting And Finance (JACFIN)*, *2*(1), 94–109.

Rubiantoro, D., Winarti, & Pramono, J. (2023). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Penggunaan Anggaran Dana Desa. *JIAP*. Https://Doi.Org/10.33061/Jp.V12i2.8984

Siregar, R., & Badrudin, R. (2022). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Desa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, *23*(1), 67–82.

Sofyani, H., & Tahar, A. (2021a). Peran Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Indonesia Terhadap Kepercayaan Masyarakat Desa: Kasus Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Akademi Akuntansi*. Https://Doi.Org/10.22219/Jaa.V4i1.16481

Sofyani, H., & Tahar, A. (2021b). *Peran Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Desa*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Sulistyowati, R., & Nataliawati, R. (2022). Analisis Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa. *Owner*. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i4.819

Susanti, F., Ernitawati, Y., & Roni, R. (2023). Analysis Of Transparency, Accountability And Role Of Village Officials In Village Financial Management (Case Study In Wanasari District, Brebes Regency). *Jurnal Ekonomi*, *12*(3), 1706–1718.

Taufiqi, D., & Ariani, K. R. (2022). The Effect Of Good Governance, Accountability, And Transparency Of Village Funds On Public Trust. *Procedia Of Social Sciences And Humanities*. Https://Doi.Org/10.21070/Pssh.V3i.158

Wahyuni, S., Sriyanto, D., & Mutiara, N. (2023). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Manfaat Bagi Kesejahteraan Masyarakat Desa. *JAMEKIS*. Https://Doi.Org/10.36085/Jamekis.V6i1.4021

Wulandari, D. (2022). Kualitas Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengawasan Anggaran Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, *9*(2), 120–132.

Yani, A. (2023). Transparansi Pengelolaan Dana Desa Dan Implikasinya Terhadap Kepercayaan Masyarakat. *Jurnal Tata Kelola Pemerintahan*, *4*(1), 45–58.

Yuliastuti, V., Hartono, A., & Wijayanti, I. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Bussman Journal*. Https://Doi.Org/10.53363/Buss.V2i3.75